



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perbandingan Jumlah Tungau pada Musim Kemarau dan Penghujan pada Peternakan Ayam Petelur
(*Gallus gallus domesticus*) di Kabupaten Bantul dan Sleman

ADWITIYA IRENE K, Dr. drh. Dwi Priyowidodo, M.P.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	2
Manfaat Penelitian	2
TINJAUAN PUSTAKA	3
Ektoparasit pada Ayam	3
Tungau	3
Morfologi tungau	3
Siklus hidup	5
Klasifikasi	6
Tungau pada Ayam	8
<i>Dermanyssus gallinae</i>	8



<i>Ornithonyssus spp.</i>	9
<i>Megninia spp.</i>	10
Gejala klinis	11
Patogenesis.....	11
Faktor yang mempengaruhi jumlah tungau	12
Kontrol	13
 MATERI DAN METODE	15
 Materi Penelitian	15
 Metode Penelitian	16
Pemasangan <i>trap</i>	16
Penghitungan jumlah tungau	18
Analisis hasil.....	19
 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
 KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
Kesimpulan.....	29
Saran	29
 DAFTAR PUSTAKA	30
 LAMPIRAN	32



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perbandingan Jumlah Tungau pada Musim Kemarau dan Penghujan pada Peternakan Ayam Petelur
(*Gallus gallus domesticus*) di Kabupaten Bantul dan Sleman
ADWITIYA IRENE K, Dr. drh. Dwi Priyowidodo, M.P.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data sampel ayam ras petelur yang digunakan pengujian.....	16
Tabel 2.	Perbandingan jumlah sampel telur, larva, nimfa, dan tungau dewasa pada musim kemarau dan penghujan di semua lokasi peternakan yang diuji.....	22
Tabel 3.	Perbandingan rata – rata dan standar deviasi sampel tungau keseluruhan pada musim kemarau dan penghujan ($\bar{x} \pm Sd$).....	24
Tabel 4.	Perbandingan rata – rata dan standar deviasi sampel tungau pada posisi <i>trap</i> yang berbeda ($\bar{x} \pm Sd$).....	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagian tubuh tungau (Wall dan Shearer, 2001).....	4
Gambar 2.	Perisai tungau bagian ventral (Wall dan Shearer, 2001).....	4
Gambar 3.	Bagian <i>gnathosoma</i> dan kaki tungau (Wall dan Shearer, 2001).....	5
Gambar 4.	Siklus hidup tungau dari telur menjadi tungau dewasa (Wall dan Shearer, 2001).....	6
Gambar 5.	Morfologi tubuh <i>Dermanyssus gallinae</i> dewasa betina tampak dorsal dan ventral (Wall dan Shearer, 2001).....	9
Gambar 6.	Morfologi tubuh <i>Ornithonyssus sylviarum</i> dewasa betina tampak dorsal dan ventral (Wall dan Shearer, 2001).....	10
Gambar 7.	<i>Meginnia spp.</i> jantan (5) dan betina (6) (Pedroso dan Hernandes, 2016).....	11
Gambar 8.	Pembagian daerah pemasangan <i>trap</i> tungau di kandang ayam petelur.....	17
Gambar 9.	Contoh pemasangan <i>trap</i> pada sisi samping (+) dan bawah kandang.....	18
Gambar 10.	Hasil identifikasi tungau <i>Dermanyssus gallinae</i> dewasa, <i>protonimfa Dermanyssus gallinae</i> , <i>Meginnia ginglymura</i> dewasa jantan dan betina, <i>Analges sp.</i> dewasa.....	20
Gambar 11.	Grafik batang perbandingan jumlah sampel telur, larva, nimfa, dan tungau dewasa pada musim kemarau dan penghujan.....	22
Gambar 12.	Grafik batang perbandingan jumlah sampel tungau keseluruhan pada musim kemarau dan penghujan.....	23
Gambar 13.	Grafik pie persentase perbandingan jumlah sampel tungau keseluruhan pada musim kemarau dan penghujan.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Tabel hasil identifikasi temuan tungau.....	32
Lampiran 2.	Hasil analisis data penelitian dengan Microsoft Excel.....	42
Lampiran 3.	Hasil analisis data perbandingan jumlah sampel tungau keseluruhan pada musim kemarau dan penghujan dengan SPSS metode <i>independent T – test</i>	45
Lampiran 4.	Hasil analisis data perbandingan jumlah sampel tungau keseluruhan di setiap posisi <i>trap</i> yang dipasang dengan SPSS metode <i>one – way ANOVA</i>	47